

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SERTA DAMPAKNYA PADA
PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA SMK FARMASI
DI KABUPATEN MAJALENGKA
Oleh : Ujang Permana
Staf Pengajar AKPER YPIB Majalengka**

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah Sarana Prasarana (X_1) dan Motivasi Kerja Guru (X_2) sebagai variabel bebas (independent variable) dan Kinerja Mengajar Guru (Y) sebagai variabel intervening dan prestasi belajar siswa (Z) merupakan variabel terikat (dependent variable). penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (Explanatory Survey Method). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan analisis jalur (path analysis). Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner (pernyataan), dan memakai ukuran sampel dari suatu populasi. Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah pengaruh sarana prasarana dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru serta dampaknya pada prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap kinerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 4.896 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 3.899 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan F hitung sebesar 39.75 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 12.827 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Motivasi dan Prestasi

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, berahlak mulia dan melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik. Pemerintah berusaha meningkatkan kualitas dan

kuantitas pendidikan dengan tujuan dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program pendidikan yang ada agar selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat, perlu adanya pengembangan pendidikan dan harus menyertakan masalah-masalah dasar yang dihadapi saat ini.

Dalam pendidikan sudah menjadi hal yang pasti bahwa melalui pendidikan dituntut untuk belajar. Belajar adalah *key term*, istilah kunci

yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar selalu mendapat tempat luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kependidikan. Belajar mempunyai peranan yang penting bagi perkembangan manusia sebagai individu maupun secara sosial. Syamsudin (2000:197) mendefinisikan belajar sebagai "suatu proses perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu baik itu kognitif, psikomotor maupun afektif." Proses belajar tentu diharapkan menjadi sebuah output yang nantinya dapat dirasakan oleh subjek ajar tersebut, sedangkan menurut Syah (2007:64) belajar diartikan "sebagai suatu proses adaptasi yang bersifat progresif."

Belajar merupakan sebuah proses perubahan, maka dari sebuah proses itu tentunya akan menghasilkan sebuah output yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan muara dari tujuan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2011:22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya." Hasil belajar biasanya

berupa nilai yang dapat diukur atau diperoleh dari hasil ulangan atau tes sumatif.

Hasil belajar di SMK Farmasi se-Kabupaten Majalengka yang terdiri dari SMK Ar-rahmat, SMK YPIB, SMK Farmasi Talaga dan SMK Farmasi Panyingkiran, ternyata dilihat dari nilai hasil rata-rata untuk keseluruhan mata pelajaran masih ditemukan adanya ketuntasan nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM merupakan tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap siswa pada setiap mata pelajaran dan siswa yang tidak mencapai KKM dinyatakan belum tuntas. Hal ini tentu bukan hal yang diharapkan bagi siswa maupun guru.

Berikut ini data tentang rekapitulasi dan persentase siswa yang memenuhi dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Farmasi se-Kabupaten Majalengka, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Rekapitulasi dan Persentase Siswa yang Memenuhi dan Tidak Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Farmasi se-Kabupaten Majalengka.

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Persentase yang tidak memenuhi KKM	Persentase yang memenuhi KKM
1	SMK Farmasi Ar-Rahmat	120	15%	85%
2	SMK Farmasi YPIB	412	12%	88%
3	SMK Farmasi Talaga	42	13%	87%
4	SMK Farmasi Panyingkiran	222	9%	81%

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka, 2014

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka masih ditemukan adanya siswa yang tidak memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal), yaitu sebanyak 15% untuk SMK Farmasi Ar-rahmat, sebesar 12% untuk SMK

Farmasi YPIB, 13% untuk SMK Farmasi Talaga dan 9% untuk SMK Farmasi Panyingkiran.

Dari fenomena di atas, terlihat adanya masalah serius mengenai hasil belajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada SMK Farmasi. Masalah ini harus segera dicarikan solusi guna mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Apabila dibiarkan tentunya akan sangat

merugikan semua pihak, siswa subjek belajar, guru dan sekolah karena tujuan proses pendidikan belum tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di wilayah SMK Farmasi se-Kabupaten Majalengka terdapat gejala rendahnya motivasi kerja guru ditandai oleh fenomena-fenomena di lapangan, yaitu : (1) adanya guru yang kurang menekuni tugas yang telah diberikan, seperti jarang masuk dan meninggalkan tugas tanpa izin; (2) adanya guru yang kurang semangat dalam melaksanakan tugas, seperti pulang bekerja belum waktunya dan masuk jika hanya ada tugas mengajar, (3) masih adanya guru yang rendahnya keinginannya dalam melaksanakan tugas, seperti masih adanya guru yang datang telat ke sekolah; (4) rendahnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, di mana adanya guru yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik seperti tidak piket.

Selain masalah motivasi kerja, faktor penting lainnya adalah sarana dan prasarana. Hasil penelitian Gagarin, dkk (2011:i) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana terutama pengadaan sarana dan prasarana yang baru dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan mutu pendidikan yang pada akhirnya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sarana Prasarana pendidikan sendiri merupakan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, yang mengacu pada Standar sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Sekolah (Djamarah, dkk 2000). Kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap. Permasalahan sarana dan prasarana sangat penting untuk ditangani lebih serius, karena sangat berpengaruh

dalam kelancaran proses pembelajaran, karena disamping menjadi lebih nyaman, juga sekaligus menjadi media pembelajaran dengan peralatan yang harus disesuaikan termasuk penyediaan fasilitas yang mutlak harus dipenuhi, yang tentunya kesemuanya itu harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Seringkali dalam pemenuhan sarana dan prasana ditentukan oleh pihak sekolah bersama komite sekolah.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan isu-isu bidang pendidikan sebagaimana yang ada telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Motivasi guru untuk berprestasi dianggap masih belum terukur di SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
2. Belum terukurnya persepsi tentang kinerja mengajar guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
3. Kinerja guru, khususnya di tingkat SMK Farmasi belum sesuai dengan target yang diharapkan.
4. Rendahnya kinerja guru akan berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa yang dicapai.
5. Lemahnya perhatian dan pembinaan terhadap aspek kepribadian guru sementara aspek ini memiliki kontribusi terhadap kinerja.
6. Belum optimalnya prestasi hasil belajar yang diraih oleh siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMK Farmasi Kabupaten Majalengka.
 2. Bagaimana motivasi kerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 3. Bagaimana kinerja mengajar guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka
 4. Bagaimana prestasi belajar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka
 5. Seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja mengajar guru di SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 6. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka
 7. Seberapa besar pengaruh sarana prasarana dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja mengajar guru di SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 8. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi hasil belajar siswa di SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
- guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja mengajar guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka
 4. Untuk mengetahui dan menganalisis prestasi belajar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka
 5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja mengajar guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sarana prasarana dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja mengajar guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
 8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap prestasi hasil belajar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini memberikan gambaran secara empiris mengenai variabel sarana prasarana, motivasi kerja guru, kinerja mengajar guru dan prestasi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sarana dan prasarana yang ada di SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja

Hasil Penelitian

Bab ini merupakan analisis data yang penulis peroleh dari lapangan. Oleh karena itu, dalam analisis data penulis berpedoman pada tentang metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini, penulis akan membuktikan bagaimana sarana prasarana, motivasi kerja guru, kinerja guru dan prestasi belajar. Untuk membuktikan hal ini, penulis akan menganalisis variabel tersebut melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Dalam hal ini penulis akan menempuh dua langkah yaitu analisis data sarana prasarana, motivasi kerja

guru, kinerja guru, prestasi belajar dan analisis lanjut

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh indikator yang berjumlah 67 butir pertanyaan dengan 4 variabel yang

diteliti yaitu sarana dan prasarana, motivasi kerja guru, kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dari seluruh variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sarana dan Prasarana

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	82.5179	465.891	0.709	0.769
Item_2	82.4464	463.452	0.602	0.768
Item_3	82.6250	458.493	0.762	0.764
Item_4	82.3571	451.470	0.847	0.760
Item_5	82.5000	451.636	0.876	0.760
Item_6	82.5357	456.217	0.819	0.763
Item_7	82.9464	463.506	0.754	0.767
Item_8	83.0000	450.655	0.859	0.759
Item_9	83.0536	441.143	0.942	0.753
Item_10	83.2500	446.264	0.899	0.756
Item_11	82.9464	451.179	0.882	0.759
Item_12	82.9286	455.013	0.897	0.762
X1	43.1786	123.640	1.000	.961

Sumber : kuesioner penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel di atas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel sarana dan prasarana menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai 0,300

dan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari nilai 0,700. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel sarana dan prasarana telah memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 4.8

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	129.7500	147.827	0.582	0.736
Item_2	129.9107	147.319	0.414	0.737
Item_3	129.8036	146.852	0.579	0.734
Item_4	129.9643	147.926	0.386	0.739
Item_5	129.8929	147.734	0.518	0.736
Item_6	129.8750	144.511	0.702	0.729
Item_7	129.6786	149.677	0.460	0.740
Item_8	129.8393	143.665	0.697	0.728
Item_9	129.8571	145.616	0.630	0.732
Item_10	129.9821	143.363	0.578	0.729
Item_11	130.0000	143.782	0.678	0.728

Item_12	129.8929	144.970	0.644	0.730
Item_13	130.0357	148.435	0.323	0.741
Item_14	130.0714	142.540	0.635	0.727
Item_15	129.6250	148.602	0.567	0.737
X2	67.1786	39.022	1.000	.863

Sumber : kuesioner penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel di atas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel motivasi kerja guru menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai 0,300 dan nilai *Cronbach's Alpha if Item*

Deleted lebih besar dari nilai 0,700. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru telah memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 4.9

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	185.3036	210.506	0.549	0.715
Item_2	185.1071	209.116	0.645	0.713
Item_3	185.1250	210.948	0.434	0.717
Item_4	184.9643	212.435	0.391	0.719
Item_5	184.9107	212.701	0.411	0.719
Item_6	185.0714	213.595	0.332	0.720
Item_7	185.1964	208.088	0.539	0.712
Item_8	185.3929	206.752	0.484	0.712
Item_9	185.2321	209.527	0.535	0.714
Item_10	185.4821	210.291	0.392	0.716
Item_11	185.4643	210.726	0.463	0.716
Item_12	185.3571	211.688	0.441	0.717
Item_13	185.4107	207.228	0.509	0.712
Item_14	185.6429	205.106	0.554	0.709
Item_15	185.5357	204.690	0.535	0.709
Item_16	185.3393	210.883	0.405	0.717
Item_17	185.3036	212.797	0.388	0.719
Item_18	185.1071	215.661	0.317	0.723
Item_19	185.2143	213.662	0.385	0.721
Item_20	185.2679	210.454	0.431	0.716
Item_21	185.8036	213.215	0.365	0.721
Item_22	186.0893	213.901	0.356	0.725
Y	94.8214	55.022	1.000	0.817

Sumber : kuesioner penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel di atas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kinerja guru menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai 0,300 dan nilai *Cronbach's Alpha if Item*

Deleted lebih besar dari nilai 0,700. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja guru telah memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 4.10
Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar Siswa

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	142.7500	328.991	.442	.748
Item_2	143.0714	318.249	.704	.739
Item_3	142.9107	309.501	.857	.731
Item_4	142.6071	322.025	.709	.742
Item_5	142.6786	322.695	.677	.742
Item_6	142.9821	310.927	.869	.732
Item_7	142.7321	315.145	.718	.736
Item_8	142.6250	318.057	.817	.738
Item_9	142.9107	310.701	.838	.732
Item_10	142.7321	320.963	.668	.741
Item_11	142.6607	325.756	.625	.745
Item_12	142.5357	325.635	.798	.744
Item_13	142.6786	322.258	.695	.742
Item_14	143.1964	317.870	.595	.739
Item_15	143.1250	315.639	.674	.737
Item_16	143.4107	326.937	.402	.747
Item_17	142.8036	343.979	.344	.763
Item_18	142.8393	337.737	.372	.756
Z	73.4643	85.017	1.000	.910

Sumber : kuesioner penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel di atas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel prestasi belajar siswa menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai 0,300 dan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari nilai 0,700. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar siswa telah memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode kolmogorv-smirnov, yang dilihat dari nilai p-value dengan nilai signifikansi. Hasil data normal atau tidaknya ditentukan oleh nilai p-value > 0,05 (sign). Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sarpras	Motivasi	Kinerja	Prestasi	
N		56	56	56	56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.1786	67.1786	94.8214	73.4643	
	Std. Deviation	11.11936	6.24677	7.41769	9.22046	
Most Differences	Extreme	Absolute	.189	.133	.107	.168
		Positive	.141	.105	.054	.168
		Negative	-.189	-.133	-.107	-.135

Kolmogorov-Smirnov Z	1.418	.992	.799	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066	.279	.546	.085

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

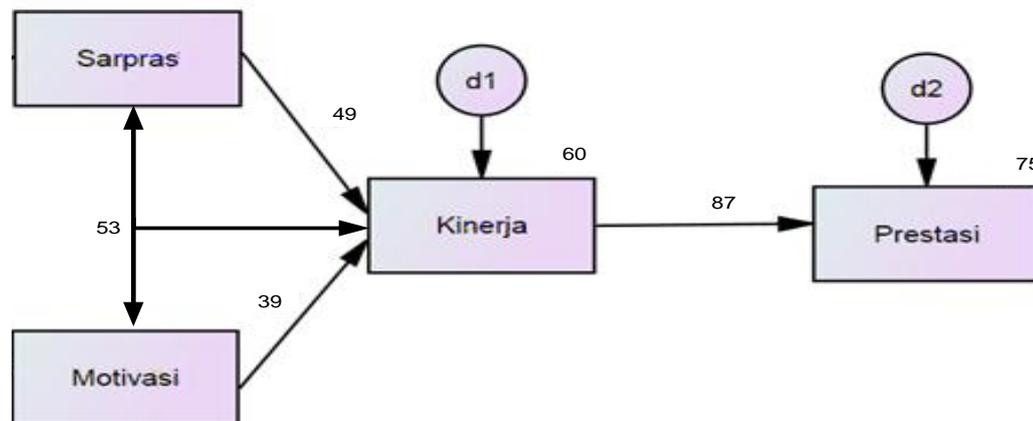
Sumber : kuesioner penelitian, 2015

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai p-value untuk sarana prasarana sebesar 0,066; nilai p-value untuk motivasi sebesar 0,279; nilai p-value untuk kinerja guru sebesar 0,546 dan nilai p-value untuk prestasi belajar siswa sebesar 0,085. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti (sarana prasarana, motivasi kerja guru, kinerja guru dan prestasi belajar siswa) telah berdistribusi normal.

Analisis Jalur (path analysis)

Path diagram (diagram jalur) merupakan hasil dari analisis data

melalui bantuan program AMOSversi 20.0 yang menggambarkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen kepada variabel dependen yaitu sarana prasarana dan motivasi kerja terhadap kinerja guru yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Serta korelasi antara variabel dependen yaitu variabel sarana prasarana dan motivasi kerja guru pada SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Diagram hasil analisis dan perolehan hasil struktural dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Jalur (path diagram) hasil analisis (Sumber: Pengolahan Data AMOS 2015)

Berdasarkan diagram jalur (path diagram) pada gambar 4.2 dapat diperoleh persamaan struktural sebagai berikut:

a. Sub Struktural I : Kinerja Guru = 0,49 sarpras + 0,39 motivasi + 0,40 e1

b. Sub Struktural II : Prestasi Belajar = 0,87 kinerja guru + 0,25 e2

Pengaruh Langsung (Direct Effect) Sarana prasarana dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka

Pengaruh langsung (direct effect) ini menjelaskan pengaruh antara variabel independent dependent secara

langsung dan korelasi antara variabel independen yaitu pengaruh sarana prasarana dan motivasi terhadap kinerja guru. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil, pengaruh sarana prasarana secara langsung terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,49. Hal ini dapat diartikan apabila sarana prasarana memiliki kecenderungan dipersepsikan baik oleh guru di SMK Farmasi Kabupaten Majalengka maka akan meningkatkan kinerja guru secara statistik rata-rata sebesar 0,49 satuan. Pengaruh motivasi secara langsung terhadap kinerja guru sebesar 0,39. Hal ini dapat diartikan apabila motivasi memiliki kecenderungan dipersepsikan baik oleh guru di SMK Farmasi Kabupaten Majalengka maka akan meningkatkan kinerja guru secara statistik rata-rata sebesar 0,39 satuan.

Hasil perhitungan tersebut dapat lebih jelas dilihat melalui perhitungan berikut ini:

- $Direct\ effect_1 = X_1 \rightarrow Y = (0,49)^2 \times 100 = 24,01\%$
- $Direct\ effect_2 = X_2 \rightarrow Y = (0,39)^2 \times 100 = 15,21\%$

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Sarana prasarana dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka

Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) ini menjelaskan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara tidak langsung melalui hubungan korelatif antara variabel independen yaitu pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru melalui variabel motivasi dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan sarana prasarana secara tidak langsung melalui hubungan korelasi antara motivasi terhadap kinerja guru sebesar 0,101. Hal ini dapat diartikan apabila sarana prasarana memiliki kecenderungan di persepsikan positif oleh guru secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru

melalui motivasi sebesar 0,101 satuan. Begitu pula sebaliknya apabila motivasi memiliki kecenderungan di persepsikan positif oleh pegawai maka akan mempengaruhi kinerja guru secara tidak langsung melalui sarana prasarana sebesar 0,101 satuan. Hasil perhitungan tersebut dapat lebih jelas dilihat melalui perhitungan berikut ini:

$$Indirect\ Effect_{12} = X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y = (0,49 \times 0,53 \times 0,39) = 0,101$$

Pengaruh Total (*Total Effect*) Sarana prasarana dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.

Pengaruh total (*total effect*) ini menjelaskan pengaruh total antara variabel yaitu merupakan jumlah total pengaruh dari pengaruh langsung dan tidak langsung antara kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja guru. Berdasarkan perhitungan diperoleh pengaruh total dari keseluruhan model persamaan, dimana total pengaruh sarana prasarana secara total terhadap kinerja guru melalui motivasi sebesar 0,341 dan total pengaruh motivasi secara total terhadap kinerja melalui kepemimpinan sebesar 0,253. Hasil perhitungan tersebut dapat lebih jelas dilihat melalui perhitungan berikut ini :

$$Total\ Effect_{2,1} = IE_{21} + DE_{21} = (0,2401) + (0,101) = 0,3411$$

$$Total\ Effect_{2,1} = IE_{21} + DE_{21} = (0,1521) + (0,101) = 0,2531$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa total pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru sebesar 34,11%, sementara total pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 25,31%, sehingga total pengaruh simultan dari kedua variabel antara sarana prasarana dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 59,42% dan sisanya sebesar 40,58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka.

Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa menjelaskan mengenai dampak yang diberikan oleh variabel intervening (kinerja guru) terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,87, sehingga pengaruhnya sebesar 75,69% dan sisanya sebesar 24,31% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengujian hipotesis seperti disampaikan pada bab III dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur), dengan alat bantu program SPSS 20.0 for Windows. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini peneliti melihat nilai thitung atau Fhitung selanjutnya

dikonsultasikan dengan nilai ttabel atau Ftabel dengan $dk = n - k - 2$, Untuk tes dua sisi (two-tailed test), H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, jika $t_{hitung}/F_{hitung} > t_{tabel}/F_{tabel}$ untuk nilai positif dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, jika t_{hitung}/F_{hitung} mengetahui adanya pengaruh dari sarana prasarana, motivasi terhadap kinerja guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji secara parsial digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dapat di uji dengan uji t, dengan kriteria penolakan H_0 , jika thitung lebih besar dari ttabel atau $t_0 > t_{\alpha, n-2}$. Berdasarkan analisis data hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kinerja <--- Sarpras	0.494	0.101	4.896	***	par_2
Kinerja <--- Motivasi	0.388	0.100	3.899	***	par_3
Prestasi <--- Kinerja	0.848	0.066	12.827	***	par_4

Sumber : kuesioner penelitian, 2015

- 1) Uji Hipotesis Parsial sarana prasarana Terhadap Kinerja Guru Berdasarkan persamaan didapat koefisien jalur $X_1 = 0,494$ dengan nilai thitung sebesar 4.896 dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5%, maka nilai ttabel atau $t_{0,05,54} = 1,985$. Dikarenakan thitung = 4.896 lebih besar dari ttabel = 1.985 maka H_0 ditolak atau dengan kata lain sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.
- 2) Uji Hipotesis Parsial Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Berdasarkan persamaan didapat koefisien jalur $X_2 = 0,388$ dengan nilai thitung sebesar 3.899 dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5%, maka nilai ttabel atau $t_{0,05,54} = 1,985$. Dikarenakan thitung = 3.899 lebih besar dari ttabel = 1.985 maka

H_0 ditolak atau dengan kata lain motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

- 3) Uji Hipotesis Parsial Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan persamaan didapat koefisien jalur $Y = 0,848$ dengan nilai thitung sebesar 12.827 dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5%, maka nilai ttabel atau $t_{0,05,54} = 1,985$. Dikarenakan thitung = 12.827 lebih besar dari ttabel = 1.985 maka H_0 ditolak atau dengan kata lain kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian simultan digunakan taraf signifikansi sebesar 5%

dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $(dk=k-1)$, sehingga nilai $dk = n-k-1=318$, sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,633. Untuk nilai F_{hitung} digunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-p-1)R^2_{y.x_1x_2x_3}}{p(1-R^2_{y.x_1x_2x_3})} \sim F_{[\alpha; (p, n-p-1)]}$$
$$F = \frac{(54-2-1)(0,60)}{2(1-0,60)} = 39,75$$

Dari Tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur untuk sarana prasarana (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,60 dengan nilai F-hitung sebesar 39,75 dan nilai F-tabel nilai F_{tabel} untuk $F_{0,05,3,100} = 3,171$, serta nilai $p\text{-value}=0,000$. Hasil analisis tersebut diperoleh bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai $p\text{-value} < 0,05$; maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel sarana prasarana (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap kinerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 4.896 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung

sebesar 3.899 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan F hitung sebesar 39.75 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 12.827 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima.

Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana SMK Farmasi di Kabupaten Majalengka sebaiknya tetap memelihara dan mendayagunakan serta mengoptimalkan sebaik-baiknya sarana prasarana pendidikan yang dimiliki. Pemeliharaan dapat dilakukan dengan pemeliharaan rutin dan berkala. Selain itu, memberikan petunjuk teknis penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dan benar melalui contoh penggunaan. Petunjuk penggunaan ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan teknis

- penggunaan sehingga sarana dan prasarana tersebut tidak mudah rusak dan dalam kondisi baik bila dibutuhkan sewaktu-waktu terutama dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hendaknya guru mendayagunakan peserta didik di dalam pembelajarannya untuk menggunakan sarana prasarana sesuai pedoman agar sarana prasarana tetap dalam kondisi baik dan siap pakai, sehingga secara tidak langsung sarana prasarana di sekolah tetap terjaga.
 3. Kepala sekolah hendaknya merumuskan kembali pembagian tugas guru sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.
 4. Kepala sekolah hendaknya mengingatkan dan lebih mengawasi guru dalam hal pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 5. Guru hendaknya lebih disiplin dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali Muhammad. 2008. *Guru dalam proses mengajar*. Bandung: Sinar Baru. Algensindo.
2. Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
3. Arief S. Sadiman, dkk. 2007. *Filsafat Dunia Matematika*. Prestasi Pustaka Raya; Jakarta.
4. Arikunto dan Yosol Iriantara. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
5. Arikunto, Suharsimi 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
6. _____ 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta; Penerbit PT. Rineka Cipta
7. _____ 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Raja Grafindo; Jakarta.
8. Asmar K.S, Z. 2004. *Pengaruh Iklim Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Di FPMIPA*. Universitas Pendidikan. Indonesia.
9. Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangannya*. PT. Mizan; Jakarta.
10. B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka. Cipta.
11. Bafadal, Ibrahim, 2003. *Peningkatan Profesional Guru SD*. Jakarta, Bumi Aksara.
12. Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: Rineka. Cipta; Jakarta.
13. Davis, Keith dan Newstrom, 2000, *Perilaku Dalam Organisasi*, Edisi ketujuh, Penerbit. Erlangga, Jakarta.
14. Engkoswara dan Komariah, Aan. 2010. *Paradigma Manajemen Pendidikan*. Yayasan. Amal Keluarga; Bandung
15. Handoko, Faisal dan T. Hani. 1994. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan.
16. Hariandja, Marihot T.E, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
17. Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; PT RajaGrasindo Persada.



18. Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. bumi aksara; Jakarta.
19. Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. : Alfabeta; Pekan Baru
20. Margono, S., 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta; Jakarta.
21. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset – Bandung.
22. Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*, CV Pustaka Setia; Bandung.
23. Newman dan Logan (Abin Syamsuddin Makmun). 2003. *Standar nasional*. PT. Raja Grafindo; Jakarta.
24. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
25. Rivai. V, 2005. *Performance Appraisal*. Edisi Kedua. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
26. Saladin, Djaslim. 2001. *Pedoman Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Jawa Barat*. Dinas Pendidikan Jawa Barat; Bandung.
27. Sedarmayanti. 2000. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja (Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerja)*, Bandung : CV. Mandar Maju.
28. _____ 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : Maju Mundur.
29. Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business, A Skill-Building Approach*.; America.
30. Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar*. PT. Raja Grafindo; Jakarta.

